

## ABSTRAK

**Muhamad Dzikry Al Hadiq : Tragedi Kerusakan Lingkungan TPA Leuwigajah Tahun 2005**

*Tragedi kerusakan lingkungan di Indonesia yang berlokasi di TPA Leuwigajah pada tahun 2005 tercatat sebagai tragedi paling mengerikan di Indonesia yang menewaskan lebih dari 143 orang yang diakibatkan oleh sampah. Hal ini menegaskan bahwa isu-isu terkait lingkungan khususnya yang berkaitan dengan sampah di Indonesia belum dianggap serius dan seharusnya tidak boleh dianggap sepele, baik oleh masyarakat pada umumnya maupun oleh pihak pemerintah khususnya. Karena, dari tragedi kerusakan lingkungan yang terjadi di TPA Leuwigajah tahun 2005 menjadi contoh yang sangat penting dan nyata bagaimana sampah jika tidak dikelola dengan baik selain dapat menjadi sumber kerusakan lingkungan menjadi penyebab ratusan nyawa manusia meninggal dunia.*

*Berdasarkan persoalan yang telah disebutkan, diantara pertanyaan-pertanyaan yang dapat dirumuskan dalam penelitian “Tragedi Kerusakan Lingkungan TPA Leuwigajah Tahun 2005” yaitu pertama, bagaimana sejarah terbentuknya TPA Leuwigajah? Kedua, bagaimana sejarah dari tragedi kerusakan lingkungan TPA Leuwigajah tahun 2005?*

*Hasil penelitian ini memiliki tujuan yaitu pertama, untuk menganalisis dan merekonstruksi sejarah terbentuknya TPA Leuwigajah. Kedua, untuk menganalisis dan merekonstruksi sejarah dari tragedi kerusakan lingkungan TPA Leuwigajah tahun 2005.*

*Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang dalam pelaksanaannya memiliki empat tahap. Diantaranya heuristik (pengumpulan sumber), kritik (menyeleksi sumber), interpretasi (penafsiran sumber), dan historiografi (penulisan sejarah).*

*Hasil dari penelitian mengenai Tragedi Kerusakan Lingkungan TPA Leuwigajah Tahun 2005 yaitu, penyebab utama terjadinya tragedi kerusakan lingkungan di TPA Leuwigajah adalah gagalnya sistem pengelolaan sampah di TPA Leuwigajah yang menerapkan sistem open dumping. Open dumping yang diterapkan sebagai sistem pengelolaan sampah di TPA Leuwigajah berakar dari masih lemahnya peraturan per undang-undangan di Indonesia terkait sampah. Ditambah masih minimnya kepedulian baik dari pihak pemerintah maupun masyarakat untuk menjaga lingkungan khususnya dari sampah tersebut. Selain itu, tragedi ini memicu perubahan besar di Indonesia terkait pengelolaan sampah. Salah satu diantaranya adalah lahirnya Hari Peduli Sampah Nasional atas tragedi kerusakan lingkungan yang terjadi di TPA Leuwigajah.*